

MODUL HOMESCHOOL 4-5 Tahun

Juni 2006

(diambil dari Modul HS Fahima Februari 2006)



Karakteristik Anak usia 4-5 Tahun

Ciri-ciri fisik :

1. Pada usia ini anak mempergunakan gerak dasar (berlari, berjalan, melompat, dan sebagainya) sebagai bagian dalam permainannya.
2. Sangat aktif tetapi lebih bertujuan untuk aktivitas sendiri.
3. Lebih banyak menikmati belajar banyak hal dengan melakukannya sendiri.
4. Menunjukkan peningkatan yang pasti dalam koordinasi gerak yang baik seperti memegang gunting dengan lebih baik, memegang manik-manik dan pin lebih mudah.

Perkembangan social :

1. Mampu berkerjasama dalam kelompok dengan teman sebaya.
2. Menyukai permainan peran dalam kehidupan nyata.
3. Bisa saling memberi dan menerima arahan dalam permainan dengan teman-temannya.

Perkembangan Emosional :

1. Bersifat egosentris, suka berusaha menguasai milik temannya karena kebutuhan dan keinginannya sendiri.
2. Kemampuan menggunakan bahasa untuk mengartikan tindakan-tindakan fisik didalam situasi konflik.
3. Memahami peraturan dengan lebih baik, bahan sering menuntut orang lain untuk mematuhi aturan tersebut, meskipun dia pun seringkali tidak melakukannya.
4. Emosinya tidak akan cepat memudar seperti tahun-tahun sebelumnya.

Kemampuan kognitif :

1. Bahasa mengalami perkembangan cukup baik.
2. Mampu menceritakan ide-ide dan mendeskripsikan konsep yang lebih abstrak.
3. Bertanya tentang banyak hal. Dan mereka membutuhkan jawaban dan

penjelasan untuk memadukan pemikiran-pemikiran dengan informasi yang ada.

Catatan untuk orang tua menghadapi anak usia 4-5 tahun :

1. Anak usia 4-5 tahun dapat digambarkan sebagai 'mobil sport' dibandingkan dengan saat usia sebelumnya. Lebih cepat, tangkas, halus, pamer, dan gerakan praktis.
2. Anak usia 4-5 tahun membutuhkan banyak tempat dan kebebasan untuk menguji kemampuan dan keterampilan baru mereka.
3. Berilah dukungan dan membantu usaha-usaha anak dalam mencoba hal-hal baru.

Program Rutin Harian

1. Biasakan anak membaca **basmalah** (Bismillahirohmaanir rohiim) setiap kali memulai aktifitas, dan mengakhirinya dg mengucapkan **hamdalah** (Alhamdulillah Robbil'aalamiin).
2. Ajaklah anak untuk bersama-sama berwudhu.
3. Ajaklah anak untuk sholat setiap kali waktu sholat tiba.
4. Biasakan anak untuk membaca do'a dalam setiap aktifitasnya.
5. Biasakan anak mengaji dan menghafal ayat Al Qur'an setiap hari.
6. Biasakan anak untuk membaca asmaulhusna.
7. Ajarkan anak untuk selalu berniat yang baik, sabar, tawakkal, taqwa dan istiqomah.
8. Biasakan anak senang membaca, dengan membacakan beberapa buku cerita kepada anak.
9. Biasakanlah anak memakai pakaian yang menutup aurat.
10. Biasakanlah anak untuk mengucapkan kata-kata yang sopan, tidak kasar, dan jauhilah makian dan umpatan.



Tema : Kendaraan

Tujuan:

1. Mengenalkan jenis-jenis kendaraan, fungsi kendaraan, macam-macam kendaraan.
2. Mengajarkan do'a naik kendaraan dan surat pendek.
3. Mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa dengan bercerita sambil menggambar dan mewarnai.
4. Mengembangkan kemampuan motorik dengan memberikan ajakan praktek di halaman rumah dan taman. Juga melalui pelajaran melipat atau origami.

Hapalan Doa bulan ini:

Do'a Berpergian

Bismillaahi tawakkaltu 'alallaahi laa haula wa laa quwwata illa billah

Dengan Nama Allah aku berserah diri (bertawakal) kepada Allah. Tiada daya kekuatan selain dengan pertolongan Allah”

Hapalan surat pendek:

1. Ulangi kembali hapalan surat pendek sebelumnya (Al-Ashr ayat 1-3)
2. Halapan baru : Q.S. Al-Fiil ayat 1-5
3. Seringlah diperdengarkan ayat tersebut menemani anak bermain. Bisa didengarkan di sini : http://www.jebril.com/en/kids_section/learning_quran.htm

Program Harian :

SENIN

Kegiatan :

1. Buatlah aneka gambar kendaraan darat, laut dan udara. Kemudian di gunting. Atau bisa juga menyediakan kartu gambar-gambar tersebut (bisa dibeli di toko 100 yen shop). Sediakan wadah dengan warna yang berbeda. Beri nama wadah tersebut dengan klasifikasi darat, laut, udara. Ajaklah anak mengelompokkan gambar-gambar tersebut sesuai klasifikasinya.
2. Menyanyi : Kring, kring Ada Sepeda

3 3 3 1 .5 1 3 0
 kring kring kring a da spe da
 3 3 3 5 4 3 2 0
 spe da ku ro da ti ga
 2 2 2 7. 5. 7. 2 0
 ku da pat da ri a yah
 2 2 2 4 3 2 1 0
 ka na ra jin be la jar

3. Bercerita Akhlak : Bolehkah Kita Menghina Makanan Jika Makanan Itu Tidak Enak?
 - a. Makanan yang kita makan merupakan rezeki dari Allah.
 - b. Namun terkadang makanan yang dihidangkan ada yang enak dan tidak enak.
 - c. Adakalanya makanan yang dihidangkan, kita sukai. Namun, ada juga yang tidak kita sukai.
 - d. Nabi Muhammad SAW melarang kita menghina atau emncaci maki makanan yang dihidangkan.
 - e. Jika kita tidak suka, sebaiknya ditinggalkan saja atau jangan diambil.
 - f. Menghina makanan yang dihidangkan tentu akan emnyakitkan hati orang yang memasak atau menghidangkan.
 - g. Dalam hadits, Kamu akan menemukan :

” Dari Abu hurairah r.a : Rasulullah SAW tidka pernah mencaci makanan sama sekali. Jika ia suka, dimakannya. Dan jika tidak suka ditinggalkannya.” (HR. Bukhari dna Muslim)
 - h. Bagi orang tua : Tekankanlah pada anak untuk tidak mengeluhkan tentang makanan yang tidak enak ataupun tidak disukai. Lebih baik, makanan itu ditinggalkannya.

SELASA

Kegiatan :

1. Seni melipat. Membuat kapal laut dan mobil. Cara melipat ada pada lampiran.
2. Mewarnai kalimat toyibah 'Laa haula wala quwwataa illaa billah' (Tak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah)

Sambil menemani anak mewarnai, jelaskanlah bahwa semua pertolongan adalah dari Allah SWT. Misalnya ketika sakit, maka kita harus berobat agar sembuh. Namun yang menyembuhkan bukanlah obat, tetapi kekuasaan Allah SWT sebagai pemilik tubuh kita-lah yang menyembuhkannya. Obat dan pergi ke dokter adalah jalan menuju kesembuhan dari Allah SWT.

3. Menulis huruf Hijaiyah alif, ba, tsa dengan aneka warna crayon.

RABU

Kegiatan :

1. Praktek langsung di taman atau halaman rumah.
" Melompat dengan 2 kaki bervariasi dan memantulkan dan menendang bola"
2. Pantomim : Menirukan orang mengendarai mobil dan pesawat terbang.
3. Seni menempel : Gambarkan mobil atau jenis kendaraan lainnya. Lalu oleskan lem pada gambar tersebut. Sediakan kertas origami berwarna. Lalu tempelkan sedikit ujung kertas origami di atas permukaan gambar yg telah diberi lem. Tekan dengan pensil, lalu tarik kertas sisanya. Begitu seterusnya, hingga gambar terisi penuh dengan tempelan kertas origami berwarna.

KAMIS

Kegiatan :

1. Menghubungkan titik-titik angka menjadi gambar. Buatlah gambar dengan menyambungkan titik angka 1-20.
2. Menulis angka 1-10. Berilah contoh cara menuliskan angka tersebut.
3. Cerita Nabi :

KISAH NABI NUH a.s.

Nabi Nuh berada di tengah-tengah kaumnya selama 950 tahun berdakwah menyampaikan risalah **Allah s.w.t.**, mengajak mereka meninggalkan penyembahan berhala dan kembali menyembah dan beribadah kepada **Allah Yang maha Kuasa** memimpin mereka keluar dari jalan yang sesat dan gelap ke jalan yang benar dan terang, mengajar mereka hukum-hukum syariat dan agama yang diwahyukan oleh **Allah s.w.t.** kepadanya, mengangkat derajat manusia yang tertindas dan lemah ke tingkat yang sesuai dengan fitrah dan qudratnya dan berusaha menghilangkan sifat-sifat sombong dan bongkak yang melekat pada para pembesar kaumnya dan medidik agar mereka berkasih sayang, tolong-menolong diantara sesama manusia. Akan tetapi dalam waktu yang cukup lama itu, Nabi Nuh tidak berhasil menyedarkan dan menarik kaumnya untuk mengikuti dan menerima dakwahnya beriman, bertauhid dan beribadat kepada

Allah s.w.t. kecuali sekelompok kecil kaumnya yang tidak mencapai seramai seratus orang, walaupun ia telah melakukan tugasnya dengan segala dayausahanya dan sekuat tenaganya dengan penuh kesabaran dan kesulitan menghadapi penghinaan, ejekan dan cercaan makian kaumnya, kerana ia mengharapkan akan datang masanya di mana kaumnya akan sedar diri dan datang mengakui kebenarannya dan kebenaran dakwahnya. Harapan Nabi Nuh akan kesedaran kaumnya ternyata makin hari makin berkurangan dan bahawa sinar iman dan takwa tidak akan menebus ke dalam hati mereka yang telah tertutup rapat oleh ajaran dan bisikan Iblis/aknatullah. Hal mana Nabi Nuh berupa berfirman **Allah s.w.t.** yang bermaksud:

"Sesungguhnya tidak akan seorang daripada kaumnya mengikutimu dan beriman kecuali mereka yang telah mengikutimu dan beriman lebih dahulu, maka janganlah engkau bersedih hati kerana apa yang mereka perbuatkan." (Q.S. Huud :36)

Dengan penegasan firman **Allah s.w.t.** itu, lenyaplah sisa harapan Nabi Nuh dari kaumnya dan habislah kesabarannya. Ia memohon kepada **Allah s.w.t.** agar menurunkan azab-Nya di atas kaumnya yang berkepala batu seraya berseru: "Ya **Allah!** Janganlah **Engkau** biarkan seorang pun daripada orang-orang kafir itu hidup dan tinggal di atas bumi ini. Mereka akan berusaha menyesatkan hamba-hamba-Mu, jika **Engkau** biarkan mereka tinggal dan mereka tidak akan melahirkan dan menurunkan selain anak-anak yang berbuat maksiat dan anak-anak yang kafir seperti mereka."

Doa Nabi Nuh dikalbulkan oleh **Allah s.w.t.** dan permohonannya diluluskan dan tidak perlu lagi menghiraukan dan mempersoalkan kaumnya, kerana mereka itu akan menerima hukuman **Allah s.w.t.** dengan mati tenggelam.

Nabi Nuh Membuat Kapal

Setelah menerima perintah **Allah s.w.t.** untuk membuat sebuah kapal, segeralah Nabi Nuh mengumpulkan para pengikutnya dan mulai mereka mengumpulkan bahan yang diperlukan untuk maksud tersebut, kemudian dengan mengambil tempat di luar dan agak jauh dari kota dan keramaiannya mereka dengan rajin dan tekun bekerja siang dan malam menyelesaikan pembinaan kapal yang diperintahkan itu. Walaupun Nabi Nuh telah menjauhi kota dan masyarakatnya, agar dapat bekerja dengan tenang tanpa gangguan bagi menyelesaikan pembinaan kapalnya namun ia tidak luput dari ejekan dan cemoohan kaumnya yang kebetulan atau sengaja melalui tempat kerja membina kapal itu. Mereka mengejek dan mengolok-olok dengan mengatakan: "Wahai Nuh! Sejak bila engkau telah menjadi tukang kayu dan pembuat kapal? Bukankah engkau seorang nabi dan rasul menurut pengakuanmu, kenapa sekarang menjadi seorang tukang kayu dan pembuat kapal. Dan kapal yang engkau buat itu di tempat

yang jauh dari air ini adalah maksudmu untuk ditarik oleh kerbau ataukah mengharapkan angin yang akan menarik kapalmu ke laut?" Dan lain-lain kata ejekan yang diterima oleh Nabi Nuh dengan sikap dingin dan tersenyum seraya menjawab: "Baiklah tunggu saja saatnya nanti, jika kamu sekarang mengejek dan mengolok-olok kami maka akan tibalah masanya kelak bagi kami untuk mengejek kamu dan akan kamu ketahui kelak untuk apa kapal yang kami siapkan ini.

Tunggulah saatnya azab dan hukuman **Allah s.w.t.** menimpa atas diri kamu."

Setelah selesai pekerjaan pembuatan kapal yang merupakan alat pengangkutan laut pertama di dunia, Nabi Nuh menerima wahyu dari **Allah s.w.t.**: ***"Siap-siaplah engkau dengan kapalmu, bila tiba perintah-Ku dan terlihat tanda-tanda darrpada-Ku maka segeralah angkut bersamamu di dalam kapalmu dan kerabatmu dan bawalah dua pasang dari setiap jenis makhluk yang ada di atas bumi dan belayarlah dengan izin-Ku."***

Kemudian tercurahlah dari langit dan memancur dari bumi air yang deras dan dahsyat yang dalam sekelip mata telah menjadi banjir besar melanda seluruh kota dan desa mengenangi daratan yang rendah mahupun yang tinggi sampai mencapai puncak bukit-bukit sehingga tiada tempat berlindung dari air bah yang dahsyat itu kecuali kapal Nabi Nuh yang telah terisi penuh dengan para orang mukmin dan pasangan makhluk yang diselamatkan oleh Nabi Nuh atas perintah **Allah s.w.t.**.

Dengan iringan ***"Bismillah majraha wa mursa"*** belayarlah kapal Nabi Nuh dengan lajunya menyusuri lautan air, menentang angin yang kadang kala lemah lembut dan kadang kala ganas dan ribut. Di kanan kiri kapal terlihatlah orang-orang kafir bergelut melawan gelombang air yang menggunung berusaha menyelamatkan diri dari cengkaman maut yang sudah sedia menerkam mereka di dalam lipatan gelombang-gelombang itu. Tatkala Nabi Nuh berada di atas geladak kapal memperhatikan cuaca dan melihat-lihat orang-orang kafir dari kaumnya sedang bergelimpangan di atas permukaan air, tiba-tiba terlihatlah olehnya tubuh putera sulungnya yang bernama "Kan'aan" timbul tenggelam dipermainkan oleh gelombang yang tidak menaruh belas kasihan kepada orang-orang yang sedang menerima hukuman **Allah s.w.t.** itu. Pada saat itu, tanpa disadari, timbullah rasa cinta dan kasih sayang seorang ayah terhadap putera kandungnya yang berada dalam keadaan cemas menghadapi maut ditelan gelombang.

Nabi Nuh secara spontan, terdorong oleh suara hati kecilnya berteriak dengan sekuat suaranya memanggil puteranya: "Wahai anakku! Datanglah kemari dan gabungkan dirimu bersama keluargamu. Bertaubatlah engkau dan berimanlah kepada **Allah s.w.t.** agar engkau selamat dan terhindar dari bahaya maut yang engkau menjalani hukuman **Allah s.w.t.**." Kan'aan, putera Nabi Nuh, yang tersesat dan telah terkena racun rayuan syaitan laknatullah dan hasutan kaumnya yang sombong dan keras kepala itu menolak dengan keras ajakan dan panggilan ayahnya yang menyayangnya dengan kata-kata yang menentang: "Biarkanlah aku dan pergilah, jauhilah aku,

aku tidak sudi berlindung di atas geladak kapalmu aku akan dapat menyelamatkan diriku sendiri dengan berlindung di atas bukit yang tidak akan dijangkau oleh air bah ini."

Nuh menjawab: "Percayalah bahawa tempat satu-satunya yang dapat menyelamatkan engkau ialah bergabung dengan kami di atas kapal ini. Masa tidak akan ada yang dapat melepaskan diri dari hukuman **Allah s.w.t.** yang telah ditimpakan ini kecuali orang-orang yang memperoleh rahmat dan keampunan-Nya." Setelah Nabi Nuh mengucapkan kata-katanya tenggelamlah Kan'aan disambar gelombang yang ganas dan lenyaplah ia dari pandangan mata ayahnya, tergelincirlah ke bawah lautan air mengikut kawan-kawannya dan pembesar-pembesar kaumnya yang durhaka itu.

Nabi Nuh bersedih hati dan berdukacita atas kematian puteranya dalam keadaan kafir tidak beriman dan belum mengenal **Allah s.w.t.**. Beliau berkeluh-kesah dan berseru kepada **Allah s.w.t.**: "Ya **Tuhanku**, sesungguhnya puteraku itu adalah darah dagingku dan adalah bahagian dari keluargaku dan sesungguhnya janji-Mu adalah janji benar dan **Engkaulah Maha Hakim yang Maha Berkuasa.**" kepadanya **Allah s.w.t.** berfirman:

"Hai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu (yang dijanjikan untuk diselamatkan). Sesungguhnya perbuatannya yang tidak baik....." (Q.S. Huud :46)

Nabi Nuh sadar segera setelah menerima teguran dari **Allah s.w.t.** bahawa cinta kasih sayangnya kepada anaknya telah menjadikan ia lupa akan janji dan ancaman **Allah s.w.t.** terhadap orang-orang kafir termasuk puteranya sendiri. Ia sadar bahwa ia tersesat pada saat ia memanggil puteranya untuk menyelamatkannya dari bencana banjir yang didorong oleh perasaan naluri darah yang menghubungkannya dengan puteranya padahal sepatutnya cinta dan taat kepada **Allah s.w.t.** harus mendahului cinta kepada keluarga dan harta-benda. Ia sangat sesalkan kelalaian dan kealpaannya itu dan menghadap kepada **Allah s.w.t.** memohon ampun dan maghfirahnya dengan berseru: "Ya **Tuhanku** aku berlindung kepada-Mu dari godaan syaitan yang terlaknat, ampunilah kelalaian dan kealpaanku sehingga aku menanyakan sesuatu yang aku tidak mengetahuinya. Ya **Tuhanku** bila **Engkau** tidak memberi ampun dan maghfirah serta menurunkan rahmat bagiku, nescaya aku menjadi orang yang rugi."

Setelah air bah itu mencapai puncak keganasannya dan habis binasalah kaum Nuh yang kafir dan zalim sesuai dengan kehendak dan hukum **Allah s.w.t.**, surutlah lautan air diserap bumi kemudian bertambatlah kapal Nuh di atas bukit " Judie " dengan iringan perintah **Allah s.w.t.** kepada Nabi Nuh: "***Turunlah wahai Nuh ke darat engkau dan para mukmin yang menyertaimu dengan selamat dilimpahi barakah dan inayah dari sisi-Ku bagimu dan bagi umat yang menyertaimu.***" (Q.S.

Kisah Nabi Nuh Dalam Al-Quran

Al-Quran menceritakan kisah Nabi Nuh dalam 43 ayat dari 28 surah di antaranya surah Nuh dari ayat 1 sehingga 28, juga dalam surah "Hud" ayat 27 sehingga 48 yang mengisahkan dialog Nabi Nuh dengan kaumnya dan perintah pembuatan kapal serta keadaan banjir yang menimpa di atas mereka.

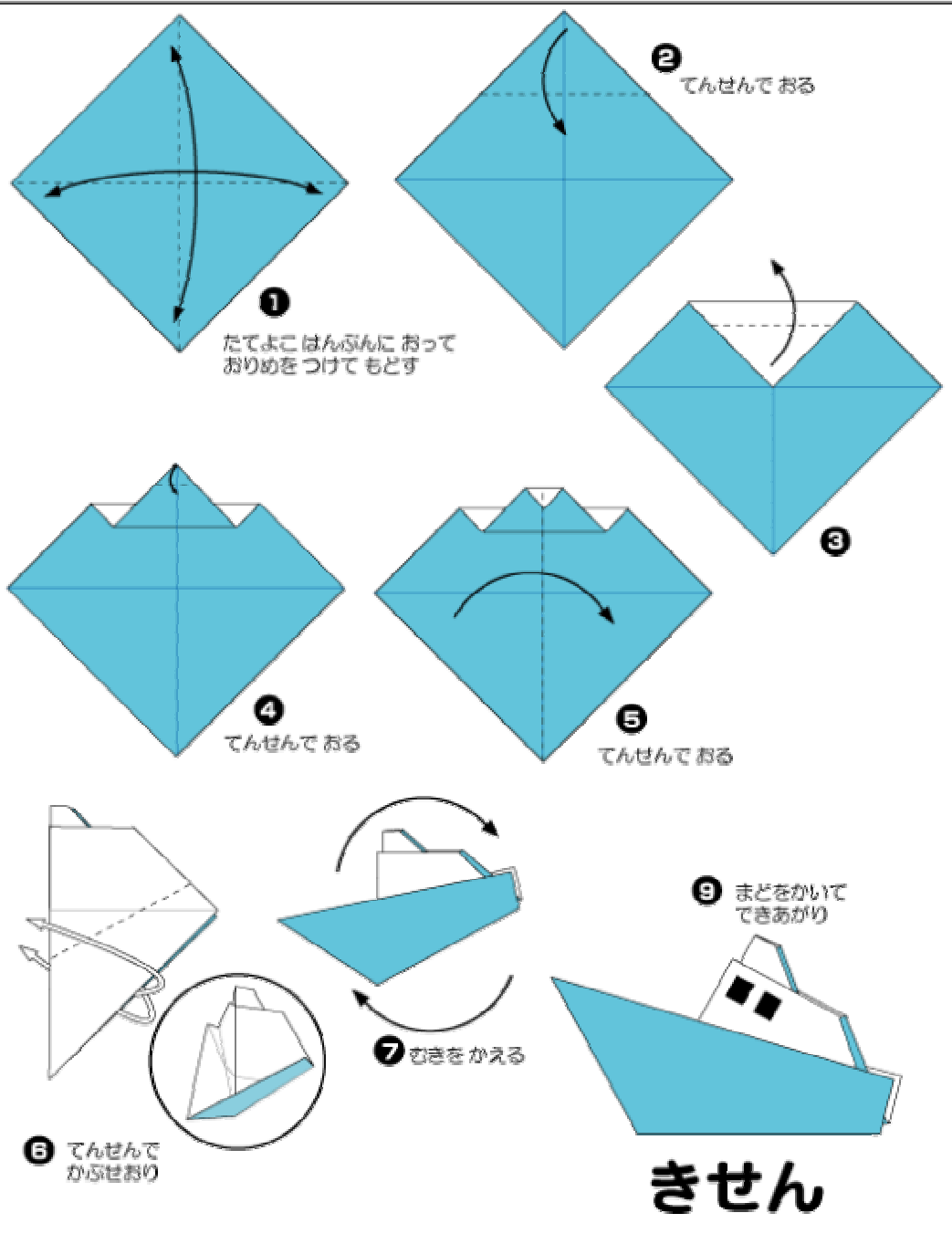
JUM'AT

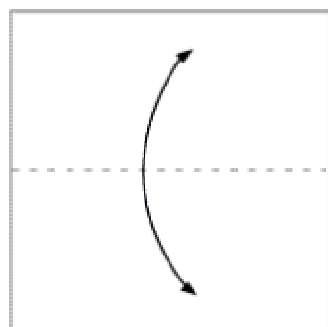
Kegiatan :

1. Busana Muslim untuk laki-laki dan perempuan
 - Jelaskanlah tentang aurat laki-laki dan perempuan.
 - Biasakanlah memakaikan pakaian yang sesuai syariat Islam
 - Pada waktu shalat, sediakanlah mukena, sarung dan sajadah untuk anak.
 - Ajaklah anak mewarnai dan menggambar pakaian muslim.
2. Membuat mobil dari kardus dan bermain peran menyebrang jalan.
Sediakan kardus sebesar kardus supermi. Hilangkan bagian tutup dan alas kardus. Balut kardus dengan kertas putih bekas kalender. Beri mata pada bagian depan. Di ujung-ujung atas kardus diberi tali rafia untuk di gantungkan pada bahu anak. Cara bermain, suruh anak memasukkan badannya ke mobil kardus. Buatlah rambu2 lalu lintas. Terangkan cara menyebrang yang baik.
3. Berhitung. Gunakanlah balok-balok kecil untuk mengajari anak berhitung. Mulailah dengan hitungan yang mudah tidak lebih dari jumlah 10.
4. Menghubungkan angka menjadi gambar kereta batu bara (Kikansha).
Gambar ada pada lampiran.

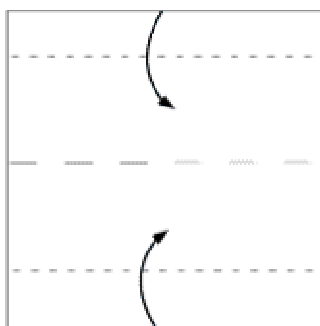
SUMBER :

1. Tafsir Al-qur'an
2. Program pendidikan untuk Anak usia dini di Prasekolah Islam, terbitan Grasindo 2005.
3. <http://www.origami-club.com/>
4. Seri Tanya Jawab Anak muslim Manajemen Qalbu Seri Akhlak 1 thn 2005
5. Koleksi pribadi

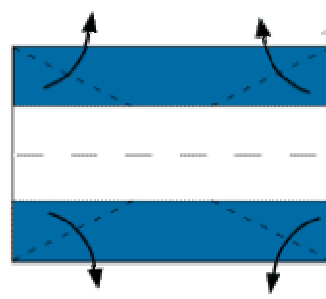




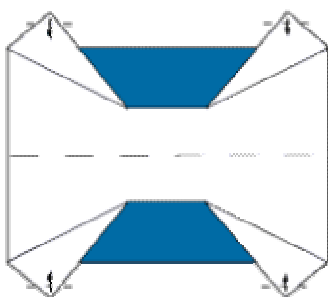
① はんぶんにおって
おりめをつける



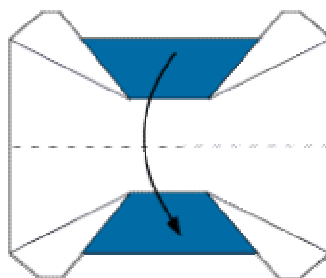
② てんせんで まえにおる



③ てんせんで まえにおる



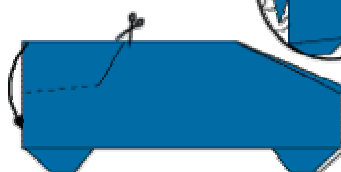
④ てんせんで
まえにおる



⑤ まんなかでおる おる



⑥ てんせんで なかわりおり



⑦ ハサミで かっとなかに おしこむ

⑧

まどをかいて
できあがり



くるま



MEWARNAI KALIMAT TOYIBAH

